

MINAT SISWA KELAS X TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

THE INTEREST OF X GRADE STUDENTS OF LEARNING YEAR 2017/2018 TOWARDS A VOLLEY BALL LEARNING IN SMK NEGERI 3 KASIHAN OF BANTUL YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Oleh: Alfi Azizah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga,

azizahalfi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan dengan sampel penelitian 59 siswa kelas X Animasi dan X Animasi yang terdiri dari 23 putri dan 36 putra .

Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas X SMK Negeri 3 Kasihan dalam mengikuti pembelajaran bola voli berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa).

Kata kunci: minat, pembelajaran bola voli

Abstract

This research was aimed to know the student interest towards a volley ball learning in Vocational High School (SMK Negeri) 3 of Kasihan (SMSR) Bantul Regency of learning year 2017/2018.

This was a descriptive quantitative research. The research was conducted in SMK Negeri 3 of Kasihan with research sample of 59 students of X Animasi and X Animasi grade students that comprise of 23 girls and 36 boys. Data gathering technique was conducted in this research using a questionnaire. Data analysis technique used a descriptive quantitative analysis that was materialized in a percentage form.

The research results showed that the interest of X grade students of SMK Negeri 3 of Kasihan in attending a volleyball learning was in “very low” category of 3.39% (2 students), “low” category of 28.81% (17 students), “moderate” category of 28.81% (17 students), “high” category of 35.60% (21 students) and “very high” category of 3.39%% (2 students).

Keywords: interest, volley ball learning

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting bagi kehidupan setiap individu. Guru pendidikan jasmani harus mampu memahami tujuan akhir dari pembelajaran jasmani tersebut agar siswa mampu beraktivitas jasmani secara benar yaitu sesuai dengan Kompetensi Dasar. Mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani nantinya siswa akan memahami cara menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani juga mengajarkan siswa mengenai berbagai permainan yang berhubungan dengan aktivitas jasmani agar merasa senang dan terhibur untuk melakukan olahraga setiap harinya.

Pendidikan di sekolah merupakan kebutuhan yang utama untuk melangsungkan kehidupan manusia. Sekolah merupakan lembaga yang terstruktur dan tersusun rapi dari segala kegiatan yang direncanakan dan diatur oleh kurikulum. Dari waktu ke waktu perubahan kurikulum dilakukan oleh pemerintah untuk menyempurnakan pembelajaran, agar siswa mampu menghadapi tantangan hidup di zaman sekarang yang semakin hari semakin berkembang.

Tugas guru pendidikan jasmani saat pembelajaran yaitu mampu memberikan ilmu pengetahuan juga keterampilan mengenai pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Di dalam pembelajaran penjas guru juga harus menciptakan suasana yang asyik. Suasana tersebut dibuat agar siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas gerak sehingga terbentuk

suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai sarana bermain siswa.

Pendidikan jasmani di sekolah dirancang selain untuk menerapkan pola hidup sehat juga sebagai sarana rekreasi, serta untuk membentuk nilai-nilai moral seperti kerjasama, tanggungjawab, sportivitas, kejujuran, dll. Guru pendidikan jasmani juga harus pandai-pandai memodifikasi olahraga menjadi sebuah permainan agar siswa tidak jenuh dan antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas. Siswa akan bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran penjas jika penjas tersebut menimbulkan rasa senang. Selain untuk sarana hiburan, olahraga permainan juga akan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

Guru pendidikan jasmani harus bisa memotivasi siswa terkait pentingnya olahraga dan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani lebih dikesampingkan dan mengutamakan pelajaran yang lain. Tugas guru pendidikan jasmani yaitu meluruskan anggapan yang salah tersebut dengan membenarkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani juga penting sama halnya dengan pelajaran yang lain. Guru harus meyakinkan siswa bahwa pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang utama sama halnya dengan pelajaran yang lain. Karena di dalam pendidikan jasmani terdapat bagaimana cara menerapkan pola hidup sehat dari sisi rohani dan jasmani. Dengan pendidikan jasmani di sekolah akan terbentuk jasmani yang sehat

berupa aktivitas gerak dan rohani yang sehat kaitannya dengan permainan yang menjadi ajang hiburan.

SMK Negeri 3 Kasihan merupakan sekolah kejuruan dalam bidang seni rupa yang terletak di Jalan Pabrik Gula Madukismo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini mengalami peningkatan mutu dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tahun 2015 hanya terdiri 9 kelas, tahun 2016 terdapat 11 kelas, dan di tahun 2017 ini terdapat 12 kelas. Pada tahun ajaran 2017/2018 SMK N 3 Kasihan kelas X terdapat 12 kelas yaitu kelas Seni Lukis (3), DKV (3), Kayu (2), Patung (1), Keramik (1), Kriya Tekstil (1), Animasi (1). Setiap kelas terdiri dari rata-rata 25-30 siswa.

Materi pembelajaran penjas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tergolong menjadi 9 kelompok yaitu bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, senam ritmik, olahraga air dan pola hidup sehat. Salah satunya terdapat Kompetensi Inti “3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional”. Kompetensi Dasar “Mempraktikan teknik dasar salah satu

aktivitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik”. Guru di sekolah harus mengajarkan salah satu Kompetensi Dasar tersebut yaitu permainan bola besar khususnya bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan oleh 6 orang di dalam lapangan dan 6 orang di bangku cadangan. Olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya peminat bola voli mulai dari anak-anak hingga dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga bola voli tergolong dalam aktivitas olahraga permainan bola besar. Olahraga bola besar termasuk dalam Kompetensi Dasar 3.1 sehingga siswa harus menguasai olahraga bola agar lulus dalam pembelajaran penjas.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran penjas khususnya bola voli bertujuan untuk menguasai teknik-teknik yang sudah tercantum di dalam indikator dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah di buat oleh guru. Pembelajaran penjas harus mampu membangkitkan minat siswa untuk bergerak. Selain itu, pembelajaran penjas juga harus di desain semenarik mungkin yaitu berupa permainan agar siswa tidak bosan dan bisa dijadikan ajang rekreasi siswa.

Pembelajaran yang didasarkan dengan minat dan kemauan yang tinggi akan

mendukung tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Pembelajaran yang didasarkan rasa minat dan ketertarikan yang tinggi akan mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan dengan maksimal. Menurut Ngalim Purwanto (2007 : 56) minat mengarah perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu.

Siswa dikatakan berminat jika mempunyai perhatian lebih terhadap suatu objek atau aktivitas disertai rasa mengetahui dan memperlajarinya lebih lanjut. Seperti contoh seorang siswa yang mempunyai minat tinggi terhadap pembelajaran penjas khususnya bola voli maka siswa tersebut akan antusias mengikuti pembelajaran tersebut dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli sehingga akan tercapainya tujuan dari pembelajaran bola voli tersebut.

Di sisi lain terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap suatu minat yaitu menurut Ngalim Purwanto (2007:8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam (instrinsik) adalah suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya, di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi, emosi. Faktor dari luar (ekstrinsik)

adalah suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti : orangtua, lingkungan, guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan dari tujuan tersebut dan permasalahan yang dihadapi di kelas X SMKN 3 Kasihan, peneliti mencoba meneliti minat siswa kelas X terhadap pembelajaran bola voli di SMKN 3 Kasihan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Pabrik Gula Madukismo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian adalah tanggal 9-13 April 2018.

Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memlunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Kasihan yaitu. Penelitian ini tidak menggunakan sampel atau, karena penelitian ini tertuju pada seluruh subyek (total sampling) . Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Animasi dan X Kriya Tekstil. Dari 59 siswa tersebut terdiri dari 23 putri dan 36 putra.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002:8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006:102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

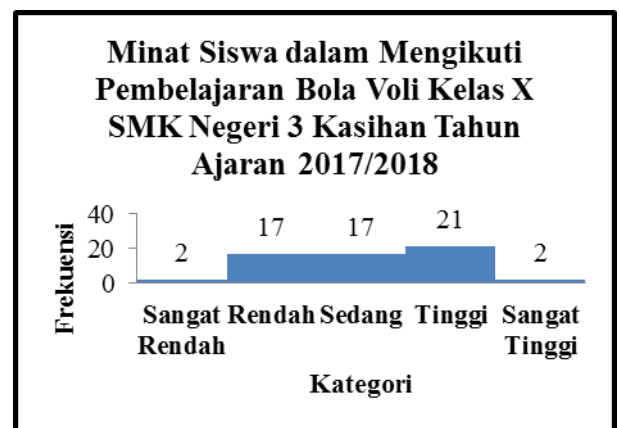
Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

pemberian angket. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (√).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 32 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan, deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah (*minimum*) 58,00, skor tertinggi (*maksimum*) 115,00, rerata (*mean*) 90,58, nilai

tengah (*median*) 91,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,00, *standar deviasi* (SD) 15,61.

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Budiarti (2011: 12) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti sulit memahami pembelajaran, ketidak seriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang untuk mengikuti pembelajaran. Gurupun tidak pernah memberi contoh bagaimana cara melakukan teknik bola voli sehingga tidak adanya minat serta dorongan untuk menguasai pembelajaran. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa

besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Menurut Purwanto (2009: 25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. Dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai minat sedang berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti

pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang, dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. proses pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori

“sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa).

Saran

Bagi sekolah disarankan agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018.

Bagi yang akan meneliti agar melakukan penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode lain.

Bagi peneliti agar lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2002). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.